



2025

POTENSI KELURAHAN WAWONASA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, publikasi *Potensi Kelurahan Wonasa Tahun 2024-2025* ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini merupakan hasil dari kegiatan Pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang disajikan meliputi berbagai sektor seperti identitas wilayah, kondisi geografis, sosial, ekonomi, infrastruktur, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, serta potensi dan tantangan pembangunan di Kelurahan Wonasa Kecamatan Singkil, Kota Manado.

Tujuan dari penyusunan publikasi ini adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi dan potensi kelurahan yang dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan pembangunan daerah, baik oleh pemerintah, akademisi, maupun masyarakat umum.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan publikasi ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan informasi tentang Kelurahan Wonasa..

Manado, Agustus 2026

Lurah Wonasa



Muhammad Afandy Abas

NIM.198405212010011008

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
POTENSI KELURAHAN WONASA 2024-2025	1
DATA POTENSI DESA 2024-2025	2
Identitas Desa	3
Keterangan Umum Desa	3
Kependudukan dan Ketenagakerjaan	4
Perumahan dan Lingkungan Hidup	5
Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam	9
Pendidikan dan Kesehatan	10
Sosial Budaya	13
Olahraga dan Hiburan	14
Angkutan, Komunikasi, dan Informasi	15
Ekonomi	18
Keamanan	20
Keuangan dan Aset Desa	22
Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat	23
Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan	25

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024-2025

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2025 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2025. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Kelurahan Dendengan Luar Tahun 2024 - 2025

Kelurahan Dendengan Luar memiliki beragam potensi yang dapat dikembangkan guna mendukung pembangunan wilayah secara berkelanjutan. Potensi tersebut mencakup sektor sosial, ekonomi, infrastruktur, serta sumber daya manusia.

Penyusunan publikasi ini didasarkan pada hasil identifikasi kebutuhan lokal yang telah dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Tema, tabel, dan analisis dalam laporan ini telah disesuaikan untuk mencerminkan kondisi riil dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Dendengan Luar.

Setiap data yang ditampilkan tidak hanya disajikan dalam bentuk angka, tetapi juga dianalisis secara mendalam untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Hal ini bertujuan agar publikasi ini tidak hanya menjadi dokumentasi, tetapi juga dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program pembangunan di tingkat kelurahan.

DATA POTENSI DESA 2024-2025

1. Identitas Desa

1.1.	Nama Provinsi	:	Sulawesi Utara
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kota Manado
1.3.	Nama Kecamatan	:	Singkil
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Wonasa
1.5.	Status Daerah	:	Kelurahan

2. Keterangan Umum Desa

			2024	2025
2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran	Dataran
2.2.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada	Tidak ada
2.3.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-	-
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-	-
2.8.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-	-
2.9.	Kondisi mangrove	:	-	-
2.10.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Diluar Kawasan Hutan	Diluar Kawasan Hutan
2.11.	Status kawasan hutan/hutan	:	-	-
2.12.	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	-	-
2.13.	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	-	-

2.14.	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	:	-	-
2.15.	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	-	-

Berdasarkan data lokasi wilayah, kelurahan Wonasa berada di luar kawasan hutan

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

			2024	2025
3.1	Jumlah penduduk laki-laki	:	1.670	2.288
3.2	Jumlah penduduk perempuan	:	1.699	2.395
3.3	Jumlah keluarga	:	1.476	1.567
3.4	Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan)	:	0	0
3.5	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha	:	Perdagangan Jasa Boga, Perdagangan eceran (ritel), Industri Mikro Kecil	Perdagangan Jasa Boga, Perdagangan eceran (ritel), Industri Mikro Kecil.
3.6	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	Sektor UMKM	Sektor UMKM
3.7	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan	:	-	-
3.8	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama	:	-	-

	desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih		
--	---	--	--

Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Berdasarkan data pada tahun 2024 dan 2025, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari penduduk laki-laki dengan tidak ada keluarga yang anggota keluarganya bekerja di sektor pertanian. Selain itu mayoritas sumber penghasilan masyarakat kelurahan Wawonasa adalah pada perdagangan dan sektor UMKM.

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

			2024	2025
4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	1.476	1.567
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	Tidak ada	Tidak Ada
4.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	Tidak Ada	Tidak Ada
4.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada, Sebagian besar	Ada, Sebagian Besar
4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	LPG 3 kg	LPG 3 kg
4.9	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada	Tidak ada
4.10	Sumber pencemaran Air	:	-	-

4.11	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	Tidak ada	Tidak ada
4.12	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	-	-
4.13	Sumber pencemaran Tanah	:	-	-
4.14	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-	-
4.15	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada	Tidak ada
4.16	Sumber pencemaran Udara	:	-	-
4.17	Kegiatan pengolahan/daur ulang sampah/limbah yang dilakukan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.18	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.19	Pembuatan lubang biopori di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.20	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas /biomassa/pasang surut/arus laut) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.21	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll) di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.22	Penampungan/pemanenan air hujan di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.23	Pembuatan atau pemeliharaan terasering di desa/kelurahan	:	...	Tidak ada
4.24	Penggundulan hutan, hutan menjadi pemukiman, kebun, tambang, dll	:	...	Tidak ada

4.25	Peningkatan penggunaan pupuk kimia dan pestisida	:	...	Tidak ada
4.26	Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	...	Tidak ada

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Berdasarkan dari hasil pendataan seluruh masyarakat pada kelurahan Wawonasa pada tahun 2024-2025 masih tetap menggunakan listrik dari PLN (Pusat Pengembangan Listrik) dan belum ditemukan adanya penggunaan panel surya. Pada data 2024-2025 dalam melakukan aktivitas memasak, masyarakat kelurahan Wawonasa masih menggunakan gas LPG 3 kg sebagai bahan bakar untuk memasak.

Pada tahun 2024 dan 2025, warga kelurahan Wawonasa tidak melakukan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan seperti pengelolaan dan daur ulang sampah.

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

			2024	2025
5.1	Banyak kejadian tanah longsor	:	-	-
5.2	Korban jiwa tanah longsor	:	-	-
5.3	Banyak kejadian Banjir	:	-	1
5.4	Korban jiwa Banjir	:	-	-
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang	:	-	-
5.6	Korban jiwa Banjir bandang	:	-	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi	:	-	-
5.8	Korban jiwa Gempa bumi	:	-	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami	:	-	-
5.10	Korban jiwa Tsunami	:	-	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut	:	-	-
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut	:	-	-

5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan	:	-	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus	:	-	-
5.16	Korban jiwa Gunung meletus	:	-	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan	:	-	-
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan	:	-	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan)	:	-	-
5.21	Banyak kejadian abrasi	:	-	-
5.22	Korban jiwa Abrasi	:	-	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada	Tidak ada
5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Tidak ada	Tidak ada
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Ada	Ada
5.28	Kelangkaan air karena kemarau panjang	:	-	Tidak merasakan
5.29	Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem))	:	-	Tidak merasakan
5.30	Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada	:	-	Tidak merasakan

	alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)			
5.31	Gangguan kesehatan (Pneumonia, malaria, dan DBD)	:	-	Tidak merasakan
5.32	Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	-	Tidak merasakan
5.33	Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	-	Tidak merasakan

Berdasarkan data bencana pada tahun 2024 tidak pernah terjadi bencana alam, namun pada tahun 2025 terjadi banjir di kelurahan wonasa sebanyak 1x. Selain itu selama tahun 2024 dan 2025 tidak tercatat adanya korban dari bencana alam di kelurahan Wonasa.

6. Pendidikan dan Kesehatan

			2024	2025
6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	0	1
6.4	Jumlah TK swasta	:	1	1
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0	0
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	0	3
6.8	Jumlah SD swasta	:	2	2
6.9	Jumlah MI negeri	:	0	0
6.10	Jumlah MI swasta	:	0	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	0	0
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	0	0
6.15	Jumlah SMA negeri	:	0	0

6.16	Jumlah SMA swasta	:	0	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	1	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	0	0
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0	2
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0	0
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0	0
6.34	Jumlah apotek	:	1	0
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	6	6
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	6	6
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	0	0

Pendidikan Dan Kesehatan

Berdasarkan dari data tahun 2024 sampai dengan tahun 2025 Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) baik negeri maupun swasta, RA/BA negeri maupun swasta, MI

negeri maupun swasta, SMP negeri maupun swasta, MTS negeri maupun swasta, SMA negeri maupun swasta, MA negeri maupun swasta, SMK negeri maupun swasta dan Akademik Perguruan Tinggi negeri maupun swasta berjumlah nol (0). Namun terdapat peningkatan jumlah pada sektor pendidikan pada tahun 2025 yakni TK Negeri dan SD Negeri.

Dalam sektor kesehatan seperti Rumah Sakit, Rumah Sakit bersalin, puskesmas dengan rawat inap, puskesmas pembantu, balai pengobatan, rumah bersalin, tempat praktek bidan, pos kesehatan desa, pondok bersalin desa, toko khusus obat jamu, posyandu dengan pelayanan setiap 2 bulan sekali dan pos pembinaan terpadu berjumlah nol (0). Selain itu juga tidak ada dokter yang tinggal atau menetap

7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

			2024	2025
7.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat	Datar
7.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton	Aspal
7.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun	Sepanjang tahun
7.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek tetap	Ada dengan trayek dan tanpa trayek
7.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari	Setiap hari
7.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari	Siang dan malam hari
7.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Angkutan umum	Angkutan umum, kendaraan pribadi

7.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Ojek sepeda motor	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih.
7.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Ojek sepeda motor
7.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Ojek sepeda motor	Angkutan umum, Kendaraan pribadi
7.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih.
7.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Angkutan umum, kendaraan pribadi
7.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Angkutan umum, kendaraan pribadi	Angkutan umum, kendaraan pribadi
7.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	:	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Ojek sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 atau lebih

7.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat lain terdekat	: Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	Ojek sepeda motor
7.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	: 0	0
7.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	: Sebagian besar warga	Sebaian besar warga
7.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan	: Tidak ada	Tidak ada
7.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	: 1	2
7.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	: 5	5
7.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	: Sinyal kuat	Sinyal kuat
7.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	: 5G/4G/LTE	5G/4G/LTE
7.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	: Tidak ada	Tidak ada
7.26	Layanan pos keliling:	: Tidak ada	Tidak ada
7.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	: Beroperasi	Beroperasi

Angkutan, Komunikasi dan Informasi

Akses ke desa/kelurahan dilakukan melalui jalur darat dengan jalan beraspal/beton yang dapat dilalui kendaraan roda 4 atau lebih sepanjang tahun. Tersedia angkutan umum dengan trayek tetap yang beroperasi setiap hari, siang dan malam. Transportasi dari kantor desa ke kantor camat, bupati/wali kota, dan camat lain terdekat umumnya menggunakan kendaraan bermotor roda 3 atau lebih.

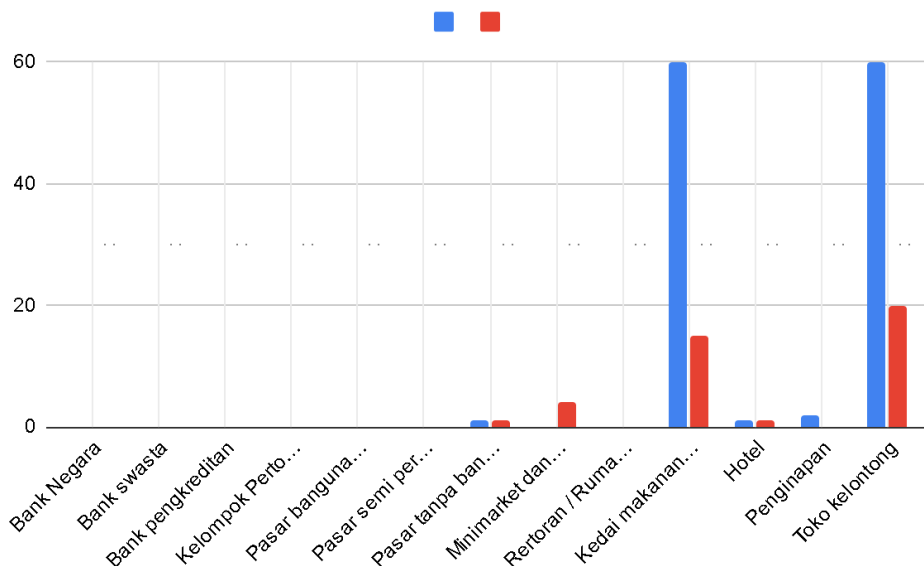
Sebagian besar warga menggunakan telepon seluler, sementara langganan telepon kabel tidak ada. Desa memiliki akses internet, termasuk untuk warnet dan layanan

lainnya. Terdapat 2 menara BTS dengan cakupan dari 5 operator, dan sinyal telepon maupun internet seluler umumnya kuat (4G/5G) pada tahun 2024 dan meningkat pada tahun 2025 menjadi 2 menara BTS. Terkait perusahaan atau agen jasa ekspedisi sudah tidak beroperasi pada tahun 2025. Tidak ada kantor pos atau layanan pos keliling, namun jasa ekspedisi swasta tersedia. Siaran radio dan televisi, termasuk RRI dan radio komunitas/swasta, dapat diterima warga.

8. Ekonomi

			2024	2025
8.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Tidak ada	Tidak ada
8.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada	Ada
8.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0	0
8.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0	0
8.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0	0
8.6	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Unit Desa	:	0	0
8.7	Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif : Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan rakyat (Kopinkra/Usaha mikro)	:	0	0
8.8	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Rakyat (KUR)	:	Tidak ada	Tidak ada
8.9	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	:	Tidak ada	Tidak ada

8.10	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kredit Usaha Kecil (KUK)	: Ada	Tidak ada
8.11	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir : Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	: Ada	Tidak ada
8.12	Jumlah kelompok pertokoan	: 0	0
8.13	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	: 0	0
8.14	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	: 0	0
8.15	Jumlah Pasar tanpa bangunan	: 1	1
8.16	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	: 0	4
8.17	Jumlah Restoran/rumah makann	: 0	0
8.18	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	: 60	15
8.19	Jumlah Hotel	: 1	1
8.20	Jumlah Penginapan	: 2	0
8.21	Jumlah Toko/warung kelontong	: 27	20
8.22	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	: 7	6
8.23	Jumlah sentra industri	: 0	0
8.24	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	: Tidak ada	Tidak ada



Data perbandingan tahun 2024 dan 2025

Ekonomi

Kegiatan ekonomi di wilayah ini tidak didukung oleh keberadaan kelompok pertokoan pada tahun 2024 maupun 2025. Tidak terdapat produk barang unggulan/utama maupun sentra industri pada kedua tahun tersebut. Dari sisi pasar, hanya terdapat 1 unit pasar tanpa bangunan, sedangkan pasar dengan bangunan permanen maupun semi permanen tidak tersedia. Sementara itu, jumlah minimarket/swalayan/supermarket meningkat dari tidak ada pada tahun 2024 menjadi 4 unit pada tahun 2025.

Pada sektor perdagangan dan jasa, jumlah warung/kedai makanan dan minuman menurun cukup signifikan dari 60 unit pada tahun 2024 menjadi 15 unit pada tahun 2025, sedangkan jumlah hotel tetap sebanyak 1 unit pada kedua tahun tersebut. Jumlah penginapan menurun dari 2 unit pada tahun 2024 menjadi tidak ada pada tahun 2025. Restoran/rumah makan tidak tersedia pada kedua tahun tersebut. Selain itu, jumlah toko/warung kelontong menurun dari 27 unit pada tahun 2024 menjadi 20 unit pada tahun 2025, dan jumlah industri mikro dan kecil menurun dari 7 unit menjadi 6 unit.

Dari sisi kelembagaan keuangan, tidak terdapat Bank Umum Swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di wilayah ini, dan tidak terdapat koperasi unit desa maupun koperasi industri kecil dan kerajinan rakyat (Kopinkra/usaha mikro) yang aktif pada kedua tahun tersebut. Dari sisi

permodalan, warga desa/kelurahan tidak menerima fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) maupun Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) pada kedua tahun tersebut. Sementara itu, fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK) dan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) tersedia pada tahun 2024, namun tidak lagi tersedia pada tahun 2025.

9. Keamanan

			2024	2025
9.1	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ada	Ada
9.2	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada	Ada
9.3	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak ada	Tidak ada
9.4	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ada	Ada
9.5	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada	Ada

Keamanan

Pada aspek keamanan lingkungan, terdapat pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan serta pembentukan/pengaturan regu keamanan pada tahun 2024 maupun 2025. Namun, tidak terdapat penambahan jumlah anggota hansip/linmas pada kedua tahun tersebut. Selain itu, pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam kepada aparat lingkungan tetap berjalan, dan sistem keamanan lingkungan yang berasal dari inisiatif warga juga tetap aktif pada tahun 2024 dan 2025.

10. Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

			2024	2025
10.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	:	Ada	Ada
10.2	Umur Kepala Desa/Lurah	:	55	43
10.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	:	Laki-laki	Laki-laki
10.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	:	Diploma IV/S1	Diploma IV/S1

10.5	Tahun mulai menjabat	:	2024	2025
10.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada	Tidak ada
10.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	43	-
10.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Perempuan	-
10.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Diploma IV/S1	-
10.10	Tahun mulai menjabat	:	2024	-
10.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	:	1	0
10.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	2	3
10.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	6	6
10.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	:	0	0
10.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada	Ada
10.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan	:	2	1

Keterangan Aparatur Pemerintah desa/kelurahan

Desa kelurahan Wonasa dipimpin oleh lurah laki-laki dari tahun 2024 dan juga tahun 2025. Masing -masing berumur 55 dan 43 tahun, serta juga memiliki jenjang pendidikan yang sama yakni Diploma IV/S1. Selain itu juga tidak ada sekretaris kelurahan yang menjabat pada tahun 2025



DATA MENCERDASKAN BANGSA

